JURNAL

PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN *FLIPCHARD* BERBASIS LOKAL MATERIAL TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA PADA MATERI PEMBELAJARAN "STRUKTUR DAN ORGAN JARINGAN ORGAN TUMBUHAN" KELAS VIII MTS NEGERI KANIGORO KRAS KABUPATEN KEDIRI

THE EFFECT OF LOCALLY-BASED INSTRUCTIONAL MEDIA FLIPCHARD MATERIAL TO THE CREATIVE THINKING ABALITY OF LEARNING MATERIALS "STRUCTURE AND TISSUE ORGAN PLANT" CLASS 8rd OF THE STATE ISLAMIC JUNIOR HIGH SCHOOL KANIGORO KRAS KEDIRI

Oleh:

MAWADDAH MUHAJIIR

12.1.01.06.0055

Dibimbing oleh :

1. Dr. Sulistiono, M.Si.

2. Mumun Nurmilawati, M.Pd.

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangandibawahini:

Nama Lengkap	: MAWADDAH MUHAJIIR
NPM	: 12.1.01.06.0055
Telepun/HP	: 085749139848
Alamat Surel (Email)	: *djiir15mawaddah@gmail.com*
Judul Artikel	: Pengaruh Media Pembelajaran *Flipchard* Berbasis Lokal Material Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Materi Pembelajaran "Struktur dan Jaringan Organ Tumbuhan" Kelas VIII MTs Negeri Kanigoro Kras Kabupaten Kediri.
Fakultas – Program Studi	: FKIP-Pendidikan Biologi
NamaPerguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat PerguruanTinggi	: KH Achmad Dahlan 76. Kota Kediri.

Denganinimenyatakanbahwa:

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis**)** dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buatdengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 28 Januari 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Dr. Sulistiono, M.Si. NIDN. 0007076801	Mumun Nurmilawati, S.Pd.,M.Pd. NIDN. 0006096801	Mawaddah Muhajiir NPM. 12.1.01.06.0055

PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN *FLIPCHARD* BERBASIS LOKAL MATERIAL TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA PADA MATERI PEMBELAJARAN "STRUKTUR DAN ORGAN JARINGAN ORGAN TUMBUHAN" KELAS VIII MTS NEGERI KANIGORO KRAS KABUPATEN KEDIRI

Mawaddah Muhajiir
12.1.01.06.0055
FKIP– Prodi Pendidikan Biologi
djiir15mawaddah@gmail.com
Sulistiono dan Mumun Nurmilawati
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Hasil penelitian pendahuluan menunjukkan bahwa pembelajaran yang dilakukan di MTsN Kanigoro Kras Kabupaten Kediri berlangsung hanya menggunakan metode pembelajaran ceramah dan diskusi sedangkan kemampuan berpikir kreatif siswa belum diberdayakan. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran *flipchard* berbasis lokal material terhadap kemampuan berpikir kreatif materi pembelajaran Struktur dan Organ Jaringan pada Tumbuhan siswa kelas VIII MTsN Kanigoro Kras Kab. Kediri. Metode yang digunakan adalah Kuasi Eksperiment desain *Posttest-Only Control Design.* Sampel diambil dengan menggunakan teknik *Simple Random Sampling*, yaitu 30 peserta didik kelas VIII D diajar media *power point* dan 31 peserta didik kelas VIII -F diajar dengan media *flipchard* berbasis lokal material. Pengambilan data menggunakan instrunment berupa tes *essay* sebanyak 5 soal yang dilakukan akhir pembelajaran. Penilaian kemampuan berpikir kratif dengan rubrik penilaian menurut Purwanto (2008). Hasil analisis dengan Uji-Tmenunjukkan Sig. (2-tailed) 0,000< 0,05. Hal ini berarti ada perbedaan yang signifikan antara pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran *Flipchard* berbasis lokal material dan pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran *power point* terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa pada materi pembelajaran Struktur dan Jaringan Organ tumbuhan. Kemampuan berpikir kreatif siswa yang diajar menggunakan media pembelajaran *flipchard* berbasis lokal materiallebih baik dari pada siswa yang saat proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran *power point*.

KATA KUNCI: *Media Pembelajaran Flipcard, Kemampuan Berpikir Kreatif***.**

I. PENDAHULUAN

Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi siswa untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan IPA Terpadu pada dasarnya merupakan pembelajaran yang menggabungkan, memadukan, dan mengintegrasikan pembelajaran IPA dalam satu kesatuan utuh.

Pembelajaran berbasis lokal material adalah suatu proses dan realisasi peningkatan nilai dari suatu potensi daerah sehingga menjadi produk/jasa atau karya lain yang bernilai tingg, bersifat unik dan miliki keunggulan komparatif. Keunggulan

lokal yang terdapat dilingkungan sekolah yaitu tanaman palem bismark yang dapat dimanfaat untuk menunjang atau media pembelajaran materi struktur dan jaringan organ tumbuhan.

Hasil studi pendahuluan menyatakan bahwa saat pembelajaran berlangsung mereka hanya menggunakan metode pembelajaran ceramah dan diskusi saja, sehingga menyebabkan kemampuan berpikir kreatif rendah sedangkan mereka dituntut untuk selalu siap dan paham akan pembelajaran yang akan diajarkan, padahal meteri pembelajaran yang sedang berlangsung memerlukan media pembelajaran yang baik dan benar sesuai materi yang diajarkan. Mereka cenderung bosan dan malas ada juga yang tidur dan bermain sendiri saat materi yang diajarkan tidak sesuai minat mereka, apabila meteri yang diajarkan sesuai minat mereka dan mereka merasa materi yang diajarkan menarik mereka sangat aktif.

Masalah yang terdapat di lapangan tersebut siswa merasa terbebani dan malas dengan pelajaran Biologi.Pemikiran-pemikiran demikianlah yang mempersulit para siswa untuk mempelajari Biologi.Perlu menggunakan media pembelajaran dalam memberi materi pembelajaran Biologi agar siswa merasa senang dengan materi yang diajarkan dan termotivasi.

Penerapan kemampuan berpikir kreatif sangat penting dilakukan untuk siswa karena untuk merangsang siswa agar terbiasa mengeluarkan ide-ide baru yang dapat mereka gunakan untuk pemecahan sebuah masalah dan memotivasi siswa untuk giat belajar, tetapi pemberdayaan untuk kemampuan berpikir kratif belum dilaksanakan dalam lingkungan sekolah tersebut.

Menurut Babij (2001 dalam Rochmad dkk., 2013) menguraikan bahwa aspek-aspek kemampuan berpikir kreatif meliputi *fluency* (berpikir lancar), *flexibility* (berpikir luwes), *originality* (berpikir orisinal) dan *elaboration* (berpikir terperinci).

Menurut Livne (2008), soal terbuka (open-ended problem) adalah soal yang memiliki beragam jawab. Dalam hal ini, aspek-aspek yang diukur adalah kelancaran, keluwesan, dan kebaruan, dan keterincian. Kelancaran berkaitan dengan banyaknya solusi. Keluwesan berkaitan dengan ragam ide. Kebaruan berkaitan dengan keunikan jawaban siswa, aspek keterincian berkaitan keterincian dan keruntutan jawaban. Dalam penelitian ini, aspek -aspek kemampuan berpikir kreatif matematis yang diukur adalah kelancaran, keluwesan, kebaruan, dan keterincian.

Pada sebuah proses pendidikan seorang pendidik dapat memahami media pembelajaran yang dapat digunakan atau media pembelajaran yang sesuai ketika akan menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa.

Kehadiran media dalam pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran, penyampaian informasi, peningkatan pemahaman peserta didik, membuat penyajian informasi lebih menarik, memudahkan penafsiran informasi, dan memadatkan informasi (Sukiman, 2012).Penggunaan media pembelajaran secara tepat merupakan hal penting dalam proses pembelajaran, karena media mempunyai berbagai kelebihan antara lain membuat konsep yang abstrak dan kompleks menjadi sesuatu yang nyata, sederhana, system atis dan jelas (Wena, 2009).

Penggunaan media pembelajran *flip chart* dapat digunakan sebagai salah satu cara gurudalam menghemat waktunya untuk menulis di papan tulis dan juga sangat afektif guru dalam mengajar sehingga materi yang disampaikan dapat diserap dengan baik oleh semua siswa.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran *Flip chart* berbasis lokal material terhadap kemampuan berpikir kreatif materi pembelajaran Struktur dan Organ Jaringan pada Tumbuhan siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyan Negeri Kanigoro Kras Kabupaten Kediri.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di MTs Negeri Kanigoro Kras pada semester ganjil tahun ajaran 2016/2017, dengan metode kuasi eksperiment menggunakan design penelitian *Posttest-Only Control Groub Design.* Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas VIII semester I MTs Negeri Kanigoro Kras tahun pelajaran 2016/2017. Sampel diambil dengan teknik *simple random sampling*, yaitu dari 5 kelas yang ada diambil 2 kelas secara acak.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi persiapan (plan), pelaksanaan, dan evaluasi.Evaluasi digunakan untuk mengukur kemampuan berpikir kreatif siswa. Bentuk evaluasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes soal uraian.

Analisis data data dalam penelitian ini menggunakan Uji-T.Uji prasyarat meliputi uji normalitas dan homogenitas.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Nilai rata-rata kemampuan berpikir kreatif siswa dan pengelompokan siswa berdasarkan kriteria kemampuan berpikir kreatif siswa, berikut disajikan pada gambar 1 dan gambar 2, sedangkan hasil

analisis dengan Uji-T disajikan pada (Tabel 1).

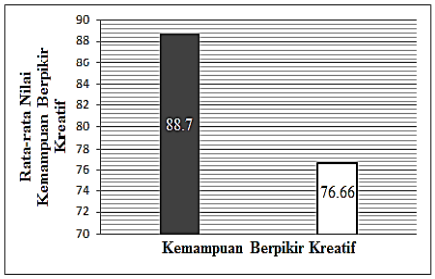

Gambar 1. Grafik rata-rata kemampuan berpikir kreatif dengan menggunakan media *Flipchart* (■) dan menggunakan media power point (□).

Berdasarkan gambar di atas menunjukkan bahwa rata-rata nilai kemampuan berpikir kreatif siswa yang diajar menggunakan media pembelajaran *Flipchart* berbasis lokal material adalah 88.70, sedangkan yang diajar menggunakan media pembelajaran *power point* sebesar 76.66.

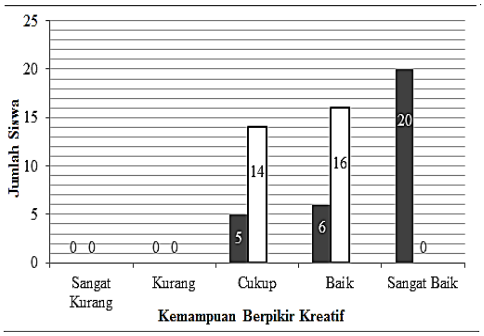

Gambar 2. Grafik kriteria penilaian Berpikir Kreatif menggunakan media *flipchart* (■) dan menggunakan media pembelajaran *power point* (□).

Kemampuan berpikir kreatif siswa kelas yang diajar dengan menggunakan media pembelajaran *flipchart* tidak ada siswa yang memperoleh kriteria nilai kurang dan sangat kurang, kriteria cukup berjumlah 5 siswa, kriteria baik berjumlah 6 siswa, dan kriteria sangat baik berjumlah 20 siswa, sedangkan kelas yang diajar menggunakan media pembelajaran *power point* menunjukkan bahwa tidak ada siswa yang memperoleh nilai kriteria kurang dan sangat kurang, kriteria cukup berjumlah 14 siswa, kriteria baik berjumlah 16, dan tidak ada siswa yang memperoleh kriteria sangat baik (Gambar 2).

Tabel 1. Hasil Analisis Uji-T Pengaruh Media Pembelajaran *Flipchard* Berbasis Lokal Material Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif.

		Uji T untuk Perbedaan Rata-Rata			
Kemampuan	Asumsi	Rerata	t	Df	Sig
Berpikir Kreatif	Varian yang Berbeda	12.04	6.69	58.99	.000

Tabel 1. Menunjukkan bahwa hasil perhitungan Uji-T diperoleh Sig. (2-tailed) 0,000< 0,05. Hal ini berarti ada perbedaan yang signifikan antara pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran *Flipchart* berbasis lokal material (eksperiment) dan pembelajaran yang

menggunakan media pembelajaran *power point* (kontrol) terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa pada materi pembelajaran Struktur dan Jaringan Organ tumbuhan.

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan kemampuan berpikir kreatif siswa yang diajar menggunakan media pembelajaran *Flipchart* berbasis lokal material dengan memanfaatkan tumbuhan palem bismark yang banyak tumbuh dilingkungan sekolah lebih baik dari pada yang menggunakan media pembelajaran *power point* sesuai buku pegangan siswa materi pembelajaran struktur dan jaringan organ tumbuhan.

Hal ini karena pada kelas eksperiment yang diajar menggunakan media pembelajaran *Flipchart* berbasis lokal material pada saat pembelajaran lebih menekankan pada tanggung jawab pribadi sebagai kelompok yang harus memahami materi dan menyelesaikan tugas secara individu maupun kelompok. Berdasarkan angket respon siswa yang diberikan setelah akhir pembelajaran menyatakan bahwa media pembelajaran *Flipchart* 93,54% merupakan media pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan berikir kreatif siswa, karena media *Flipchart*berbasis lokal material mempermudah siswa untuk memahami materi dan termasuk media yang sangat menarik.

Media pembelajaran yang dapat digunakan dalam upaya meningkatkan penguasaan IPA Terpadu adalah media *Flipchart* (gambar). Menurut Susilana (2009:88) menyatakan bahwa *Flipchart* menyajikan pesan pembelajaran secara ringkas dan praktis, serta meningkatkan kreativitas belajar siswa.

Materi yang sulit menjadi lebih mudah dengan adanya media pembelajaran serta pembelajaran dapat berjalan lebih afektif karena siswa bisa langsung mengetahui materi yang disampaikan melalui media. Sadiman (2003) menyatakan bahwa penggunaan media memungkinkan siswa untuk belajar lebih baik dan dapat

meningkatkan performan mereka sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Sedangkan pada kelas yang diajar menggunakan media *power point* kegiatan belajar lebih banyak siswa mendengarkan guru ceramah sehingga kurang afektif dalam proses pembelajaran. Adanya perbedaan kemampuan berpikir kreatif siswa antara kelas yang menggunakan media pembelajaran *Flipchart* memiliki kemampuan berpikir kreatif yang tinggi dan kelas yang memiliki kemampuan berpikir kreatif rendah. Hasil penelitian ini didukung oleh pendapat Indrowati, dkk (2012), menyimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan media bergambar yang digunakan dalam proses pembelajaran berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa siswa kelas X SMA Negeri 2 Boyolali tahun pelajaran 2011/ 2012.

Setiap siswa mempunyai bakat kreatif yang berbeda sehingga kemungkinan penyelesaian atau jawaban dari suatu masalah juga akan beragam. Yamin (2013:127) menyatakan bahwa berpikir kreatif yaitu memberikan macam-macam kemungkinan jawaban atau pemecahan masalah berdasarkan informasi yang diberikan dan mencetuskan banyak gagasan terhadap suatu persoalan. Munandar (2009) menyatakan bahwa biasanya anak yang kreatif selalu ingin tahu, memiliki minat yang luas, dan menyukai kegemaran dan aktivitas kreatif.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpullkan bahwa, ada pengaruh media pembelajaran *Flipchart* berbasis lokal material terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa kelas VIII MTsN Kanigoro Kras Kab.Kediri materi pembelajaran “Struktur Organ dan Jaringan pada Tumbuhan”.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Indrowati, M., Afidah, I. N., dan Slamet, S. 2012.Pengaruh Penerapan Metode Socratic Circle disertai Gambar Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa.Pendidikan Biologi FKIP UNS. Surakarta.*Jurnal Pendidikan Biologi*. (4) 3: 1-15.

Livne, N. L. 2008. *Enhanching Mathematical Creativity Through Multiple Solutions to Open-Ended Problems Online*. [Online]. Tersedia:http://www.iste.org/Content/NavigationMenu/Research/NECC_Research_Paper_Archives/NECC2008/Livne.pdf. [30 Agustus 2016].

Munandar, U. 2009. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Rochmad., Dini. K. F., dan Hardi. S. 2013. Analisis Proses Dan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Melalui Pembelajaran Open-Ended.*Unnes Journal of Mathematics Education Research*. (2) 2: 83-88.

Sadiman, A.2003. *Media Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sukiman.2012. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: PT. Pustaka Insan Madani.

Susilana, R. dan Riyana, C. 2009.*Media Pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima.

Undang-undang No 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional.*

Wena, M. 2009. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara.

Yamin, M. 2013. *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetens.* Jakarta: Gaung Persada Press.